

Analisis SWOT Pariwisata di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang

SWOT Analysis of Tourism in 2 Ulu Village, Palembang City

Abdurrahman Arif^{1*}, Lisdiana², Ivana³, Diany Putri Partiwi Saladin⁴, Jusnita Sari⁵

^{1,2,3,5}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Stisipol Candradimuka, Palembang, Indonesia

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka, Palembang, Indonesia

*Korespondensi penulis: arriif1995@gmail.com

Article History:

Received: Mei 03, 2025;

Revised: Mei 18, 2025;

Accepted: Juni 06, 2025;

Published: Juni 09, 2025

Keywords: 2 Ulu, Sustainable Tourism, SWOT.

Abstract: The construction of the Musi 6 Bridge in 2 Ulu Village is an opportunity to develop existing potential. One of them is tourism development. A number of tourist attractions have the potential for development as an effort for sustainable tourism. For this reason, Community Service conducted a SWOT analysis of tourism and recommendations that are relevant to the situation in the field. Approaching the Community through interviews and Focus Group Discussions is a method of data analysis. In general, tourism in the 2 Ulu Area requires Community skills in activity management because the available locations can be used as a means of performance or exhibition. Of course, this is a collaboration between the surrounding community, government, private sector and community.

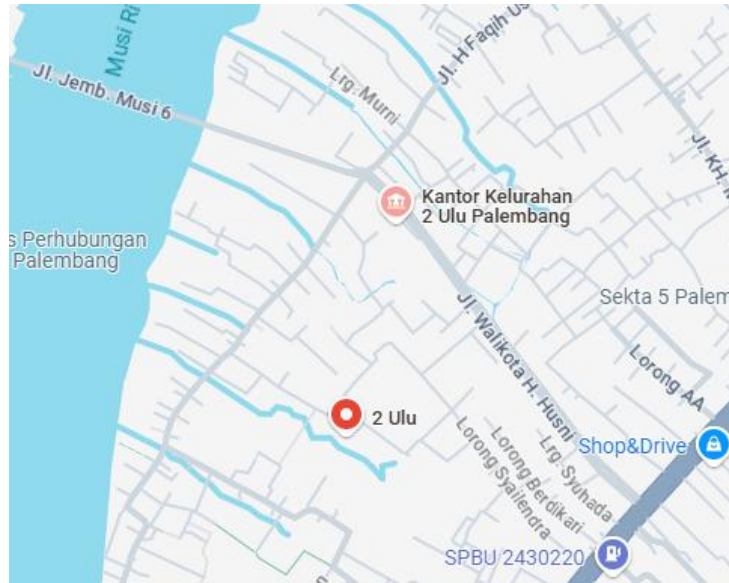
Abstrak

Pembangunan Jembatan Musi 6 di kelurahan 2 Ulu merupakan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satunya pengembangan pariwisata. Sejumlah tempat pariwisata memiliki potensi untuk perkembangan sebagai upaya pariwisata berkelanjutan. Untuk itu pengabdian Masyarakat melakukan analisis SWOT terhadap pariwisata dan rekomendasi yang relevan dengan situasi di lapangan. Pendekatan ke Masyarakat dengan wawancara dan Focus Grup Discussion merupakan cara analisis data. Secara umum pariwisata di Kawasan 2 Ulu memerlukan keterampilan Masyarakat dalam manajemen kegiatan karena Lokasi yang tersedia bisa dijadikan sarana pertunjukan atau pameran. Tentu hal ini merupakan Kerjasama antara Masyarakat sekitar, pemerintah, swasta dan komunitas.

Kata Kunci: 2 Ulu, Pariwisata Berkelanjutan, SWOT.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan 2 Ulu berlokasi di Tengah kota Palembang, keberadaan Kelurahan 2 Ulu lebih diketahui Masyarakat selesai Pembangunan jembatan Musi 6 pada tahun 2020. Kawasan ini menjadi alternatif penyeberangan dari sisi Ulu dan Ilir Kota Palembang. Keramaian jalanan pada waktu pagi dan sore hari membuka potensi bagi Masyarakat 2 Ulu melakukan kegiatan ekonomi. Salah satu caranya dengan mengembangkan potensi pariwisata secara berkelanjutan.



Gambar 1. Peta Kawasan 2 Ulu

Kawasan 2 Ulu memiliki beberapa pariwisata dan potensi pariwisata. Baik pariwisata secara fisik maupun kuliner, karena kota Palembang identik dengan kulinernya (Rahman Hakim et al., n.d.) seperti Pempek yang diproduksi dalam skala rumahan di Kawasan 2 Ulu dan sarapan pagi yang selama ini dipromosikan dari mulut ke mulut. Hal ini menunjukkan sejumlah pariwisata di 2 Ulu bisa menjadi pariwisata berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata secara berkelanjutan bertujuan untuk merawat peninggalan sejarah baik fisik maupun budaya dan meningkatkan pemasukan Masyarakat. (Alfian, Saputro, and Sudiryanto 2021). Tujuan jangka panjang memerlukan partisipasi dari beragam pihak misalnya Masyarakat, pengusaha, ketua RT, Lurah dan pihak swasta (Sulistyo, Yudiandri, and Kusumawati 2024). Program Pengabdian Masyarakat mengambil peran sebagai akademisi untuk menganalisa potensi pariwisata di kelurahan 2 Ulu.

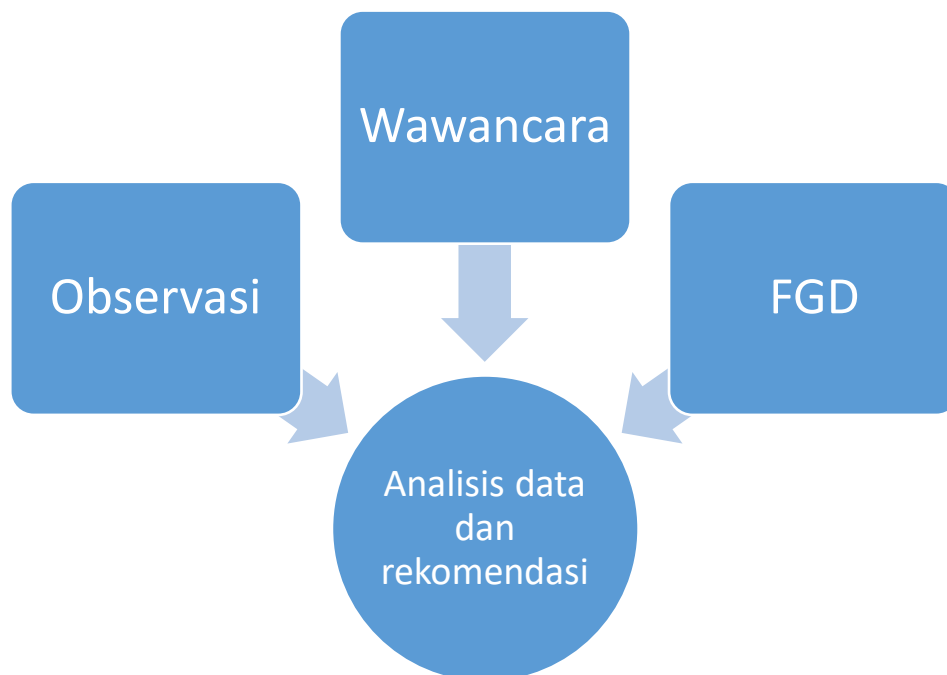
Analisa SWOT digunakan dalam banyak penelitian terkait pengembangan potensi pariwisata sebagai upaya mengetahui faktor internal dan eksternal dari suatu tempat pariwisata dan tempat potensi pariwisata (Rio Pambudi, Suly Eraku, and Hartini Melo 2024) (Vianisa et al. 2024). Analisa menjelaskan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari sisi internal sedangkan eksternal menjelaskan peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Trade*) (Laily Nisa and Talita Utami 2022).

Tujuan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini untuk menganalisis dan mengidentifikasi SWOT potensi setiap pariwisata di Kelurahan 2 Ulu. Hasil dari analisis tersebut akan dirumuskan rekomendasi yang efektif dan relevan dengan temuan di lapangan. Pembahasan rekomendasi kepada Masyarakat dan pihak terkait akan dilakukan dengan *Focus*

Grup Discussion (FGD) sebagai cara operasional untuk mendalami rekomendasi kepada Masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan harapan dapat menganalisis dan rekomendasi potensi pariwisata di Kawasan 2 Ulu. Program Penelitian Masyarakat ini fokus pada pariwisata yang ada di Kelurahan 2 Ulu. Beberapa metode dilakukan dalam melakukan analisis serta rekomendasi ini yaitu, wawancara, FGD dan Observasi.



Gambar 2. Diagram Pengabdian Masyarakat

Metode pengabdian ini menempatkan peran beragam Masyarakat. Mulai dari pengerajin pempek, pembuat perahu, Ketua RT, ketua RW hingga kelurahan dalam menganalisis potensi pariwisata yang ada di kelurahan 2 Ulu. Potensi pariwisata yang akan dilakukan analisis antara lain Rumah Bingen, Pengerajin Pempek, Pembuat Kapal, Penjual Kumbu dan Jalan M, Husein.

Program Pengabdian Masyarakat ini berlangsung pada Juli hingga Agustus 2024 dalam tema besar kegiatan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Stisipol Candradimuka dengan tema Pariwisata Berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkenalan tim Pengabdian Masyarakat ke kelurahan 2 ulu disambut baik oleh Ibu Lurah, sejumlah ketua RT dan RW. Pertemuan pertama perwakilan Masyarakat menjelaskan upaya yang sudah dilakukan kepada pariwisata dan bagaimana keadaanya saat ini. Misalnya tempat pembuatan kapal yang pernah menjadi juara kategori pariwisata pada tahun 2022. Berbeda dengan Rumah Bingen yang ada namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Masyarakat, penjual disekitarnya hanya berjualan secara tradisional.



Gambar 3. Suasana Diskusi Tim Pengabdian Masyarakat

Tim Pengabdian Masyarakat dan Kelompok KKN melakukan diskusi terkait langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Langkah yang disepakati oleh tim terdiri atas 2 hal besar yaitu tempat pariwisata dan sosial media bagi UMKM di kelurahan 2 Ulu. Tujuan akhir pengabdian yaitu analisis tempat pariwisata dan pelaksanaan sosialisasi penggunaan sosial media bagi UMKM. Langkah pertama adalah melakukan observasi terhadap pariwisata yang telah disepakati seperti Rumah Bingen dan penjual kapal. Sebagian tim lainnya mengunjungi sejumlah UMKM di Kawasan 2 Ulu untuk didata dan mengetahui mekanisme pemasaran selama ini.

Hasil analisis akan ditampilkan pada table di bawah ini:

Tabel 1. Analisa SWOT Pariwisata di 2 Ulu

Destinasi Wisata	Strength	Weakness	Oportunity	Treatment	Rekomendasi
Rumah Bingen	- Memiliki struktur bangunan kuno yang sudah jarang ada - Memiliki halaman yang luas - Sekitar rumah banyak industri rumahan	- Masih ada orang yang menempati - Kebersihan perlu diperhatikan - Belum adanya komunitas yang memperhatikan	- Antusias masyarakat untuk mengadakan kegiatan seni budaya - Menjadi tempat pameran foto atau lainnya	Keamanan lingkungan sekitar perlu mendapatkan perhatian	- Mengajak komunitas yang sudah ada untuk memberdayakan rumah bingen - Membuat komunitas untuk merawat dan mengembangkan potensi rumah bingen
Pembuat Perahu	Terkenal sebagai tempat pembuatan perahu kayu	Produksi menyesuaikan pesanan	Mengenalkan bisnis secara digital	Pesaingan harga pasar perahu kayu	- Membuat akun sosial media untuk jualan - Mengikuti pelatihan penggunaan sosial media untuk bisnis.
UMKM	Sudah lama beroperasi	- Kebersihan perlu diperhatikan - Belum punya brand	Berjualan secara digital	Banyaknya brand yang sudah memiliki nama	- Membuat akun sosial media untuk jualan - Mengikuti pelatihan penggunaan sosial media untuk bisnis.
Jln. H. Husni	- Lokasinya berada di tengah kota - Mudah diakses oleh masyarakat kota Palembang	Perlunya sosialisasi kepada masyarakat	Antusias masyarakat untuk kegiatan olahraga	Keamanan perlu diperhatikan	Melakukan carfree day pada hari tertentu untuk mengajak masyarakat berolahraga atau berjualan

Diskusi

Pada pengabdian ini dianalisa 4 tempat pariwisata dan potensi pariwisata di kelurahan 2 Ulu yaitu Rumah Bingen, Pembuatan Perahu, UMKM dan Jalan H. Husni. Hasil Analisa dari masing-masing tempat disajikan pada tabel 1.



Gambar 4. Interaksi Kelompok KKN dengan Masyarakat di halaman Rumah Bingen

Hasil Analisa SWOT menunjukkan potensi Rumah Bingen sebagai Lokasi pertunjukan dan pameran. Dewasa ini pertunjukan menjadi daya Tarik bagi remaja untuk mengisi waktu luang serta mengeolah keterampilan seni mereka. Namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan untuk perkembangan ini. Misalnya persoalan aksesibilitas Rumah Bingen yang masih dihuni dan keamanan lingkungan sekitar perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Gambar menunjukkan kegiatan kelompok 7 KKN Stisipol melakukan drama di halaman luar Rumah Bingen. Potensi Rumah bingen memungkinkan untuk dijadikan seperti kampung Anyaman (Nurwahyuliningsih et al. 2024).

Potensi produksi lokal seperti pempek dan sarapan pagi memiliki peluang berkembang. Namun kendala UMKM di Kawasan 2 Ulu adalah UMKM pada kelurahan sekitar (Sherly Desliyanah et al. 2024) telah memiliki nama dan lebih dikenal oleh Masyarakat secara umum seperti pempek koyek (Budaya et al., n.d.) atau lain sebagainya (Pahalmas and Pratiwi, n.d.). Pelatihan sosial media menjadi salah satu upaya dalam menindak lanjut potensi pariwisata. UMKM bisa berkembang dengan komitmen yang kuat dari pengelola.



Gambar 5. Interaksi Kelompok KKN dengan Perwakilan Masyarakat

4. KESIMPULAN

Pembangunan Jembatan Musi 6 adalah sebab dari penambahan lalu lintas Masyarakat ketika pagi dan sore hari. Dampak ini harus dimanfaatkan oleh Masyarakat 2 ulu untuk meningkatkan potensi pariwisata yang akhirnya berdampak secara ekonomi bagi Masyarakat. Potensi pariwisata dalam bentuk fisik seperti Rumah Bingen dan Jln H. Husni memerlukan perhatian serta komitmen bagi Masyarakat untuk melakukan kebiasaan baru. Tentu hal ini memperhatikan sisi sarana serta prasarana pendukung seperti lampu dan keamanan.

Sedangkan potensi produksi lokal seperti pempek, kudapan sarapan pagi dan kumbu memerlukan keinginan dari penjual. Penjual diharapkan mampu berlatih sosial media dan mengembangkan produk dari sisi kualitas, kuantitas dan rasa yang dimiliki oleh produk lokal. Promosi pariwisata secara fisik di Kawasan 2 Ulu adalah peluang bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Ibu Lishapsari sebagai ketua Stisipol Candradimuka serta Ibu Eka sebagai ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stisipol Candradimuka atas kesempatannya kepada peneliti sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) KKN Tematik tahun 2024. Kepada Ibu Lurah dan Pak Lurah 2 Ulu karena ada pergantian lurah pada kurun waktu pelaksanaan KKN. Kepada kelompok 7 KKN Tematik Stisipol Tahun 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Alfian, T., Saputro, Y. A., & Sudiryanto, G. (2021). Pengembangan desa wisata dan pembangunan pariwisata berkelanjutan Desa Watuaji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.36341/jpm.v5i1.2085>
- Budaya, D., Kuliner Khas, K. P., & Pratiwi, D. P. (n.d.). Sosialisasi branding Pempek Koyek 7 Ulu sebagai bagian. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6.
- Desliyanah, S., Sakir, I. M., Islamy, D. P., Tessa, J., Ningsih, A., & Afriyani, R. (2024). Olahan pangan sehat dari ikan gabus giling dengan ekstraksi daun kelor (Pempek Kelor) di Lorong Oxindo Kelurahan 1 Ulu Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(4), 1–16. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i4.2448>
- Hakim, R., Islamy, D. P., Nuraina, K., & Fajri, A. (n.d.). Sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk pemasaran dan pengawasan kebersihan produk pempek di Tanggo Rajo Cindo Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6.
- Nisa, F., & Utami, N. T. (2022). Pengembangan wisata berkelanjutan Kampung Batik Tin berbasis pemberdayaan masyarakat wilayah Kelurahan Gundih Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2. https://jurnalikip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Nurwahyuliningsih, E., Prihatini, L., Pusnita, I., Itisham, M. H., & Fanagung, A. (2024). Pendekatan community based tourism (CBT) dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 463–474. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4596>
- Pahalmas, J. Z., & Pratiwi, D. P. (n.d.). Strategi digital marketing kain songket Palembang dalam pengembangan UMKM Kampung Kemas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6.
- Pambudi, M. R., Eraku, S. S., & Melo, R. H. (2024). Analisis SWOT dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan: Studi kasus destinasi wisata Lombongo. *Jurnal Riset Pariwisata Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.37905/jrpi.v1i1.30576>
- Sulistyo, A., Yudiandri, T. E., & Kusumawati, F. D. (2024). Penguatan kapasitas SDM melalui sadar wisata 5.0 dalam menciptakan pengelolaan pariwisata berkelanjutan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i2.21127>
- Vianisa, R. W., Fahmi, M. I., Fitria, F., Rahma, N. A. A., Dewi, P. J. S., Fauziah, A. U., Fanani, F. R. F., Wulandari, D. P., Anam, C., & Herachwati, N. (2024). Analisis SWOT dalam pengembangan place branding di Desa Tritik dan Bendoasri sebagai desa wisata porang. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 182–193. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.270>